

	News Title : Agar Tak Terjebak Binary Option, Ada 3 Hal Wajib Dilakukan Sebelum Investasi	
	Media Name : tempo.co	Journalist : Istimewa
	Publish Date : 05 February 2022	Tonality : Neutral
	News Page :	News Value : 2,250,000
	Resources : Eko Indarto (Perencana keuangan)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Binary Option

Agar Tak Terjebak Binary Option, Ada 3 Hal Wajib Dilakukan Sebelum Investasi

Reporter: **Mutia Yuantisya**

Editor: **Rr. Ariyani Yakti Widyastuti**

Sabtu, 5 Februari 2022 10:59 WIB

0 KOMENTAR



Binary Options. shutterstock.com

TEMPO.CO, Jakarta - Perencana keuangan Eko Indarto mengimbau masyarakat untuk lebih berhati-hati dan jeli memilih produk investasi. Hal ini merespons banyaknya korban [binary option](#) yang belakangan melapor ke kepolisian.

"Masyarakat harus tahu produk [investasi](#) yang mereka ambil," kata Eko Indarto kepada *Tempo* pada Jumat, 4 Februari 2022.

Menurut Eko, ada tiga hal yang harus dilakukan masyarakat ketika memilih produk investasi, yaitu:

1. Perhatikan hasilnya

Eko menyebutkan salah satu yang selama ini jadi pertimbangan calon investor adalah seberapa besar hasil investasi yang bakal diperoleh. Tapi masyarakat tak bisa hanya silau dengan tingginya cuan sebab ada faktor risiko di balik itu. "Hasil yang tinggi akan diikuti dengan risiko yang tinggi juga," katanya.

2. Pelajari cara kerjanya

Setelah memperhatikan hasil investasi yang bakal didapat, calon investor juga wajib mempelajari bagaimana produk investasi tersebut bekerja. "Bagaimana hasil diperoleh dan wajar atau masuk akal gak caranya," ucap Eko. Masyarakat tidak boleh pasrah ataupun cuek dengan cara kerja produk investasi yang dipilih.

3. Selidiki legalitasnya

Menurut Eko, risiko suatu produk investasi akan berkurang dengan adanya legalitas. Ia menyarankan masyarakat memilih produk investasi yang status legalnya sudah jelas, tercatat di otoritas pengawas. "Logikanya, perusahaan dan produknya diawasi oleh regulator."

Kementerian Perdagangan (Kemendag) sebelumnya memblokir 1.222 situs web perdagangan berjangka komoditi ilegal dan permainan judi berkedok *trading*. Hal ini dilakukan setelah melakukan pengawasan dan menerima laporan masyarakat sepanjang 2021.

Upaya ini dilakukan guna memperkuat perlindungan masyarakat dari bahaya investasi ilegal yang merugikan.

"Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan berkomitmen mengawasi kegiatan perdagangan berjangka komoditi, termasuk yang menggunakan *binary option* (opsi biner)," kata Pelaksana Tugas Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana Rabu, 2 Februari 2022.

Dari ribuan website yang diblokir, terdapat 92 domain *binary option* atau opsi biner seperti Binomo, IQ Option, Olymptrade, Quotex, serta platform lain sejenisnya.

Bappebti turut memblokir 336 *robot trading* seperti Net89/SmartX, Auto Trade Gold, Viral Blast, Raibot Look, DNA Pro, EA 50, Sparta, Fin888, Fsp Akademi Pro, serta perusahaan lain yang sejenis.

Menurut Wisnu, *binary option* atau opsi biner merupakan kegiatan judi daring berkedok trading di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK) dan aplikasi opsi biner yang beredar saat ini, tidak memiliki legalitas di Indonesia.

Oleh karena itu, jika terjadi perselisihan atau *dispute* antara nasabah dengan penyedia, Bappebti selaku regulator tidak dapat memfasilitasi nasabah dalam rangka mediasi.

Wisnu mengilustrasikan, seseorang yang menggunakan opsi biner hanya menebak harga suatu instrumen keuangan seperti *forex*, kripto atau indeks saham akan mengalami kenaikan atau penurunan dalam waktu tertentu.

Apabila tebakannya benar, dia akan mendapatkan keuntungan yang besarnya tidak sampai 100 persen dari modal. Apabila tebakannya salah, maka akan menderita kerugian sebesar 100 persen.

"Untuk itu, pemerintah mengimbau masyarakat agar tidak mudah tergiur dengan iklan, promosi, dan penawaran aplikasi atau situs web *binary option* (opsi biner)," kata Wisnu.